

Membangun Kolaborasi Antara Orang Tua dan Anak melalui Permainan Edukatif mengisi Air ke Dalam Botol di TK Al Ghifari

Anggun Apriliani^{1*}, Nanda Putri², Nesya Azzahara³, Farisa Fauziyyah⁴, Desi Hulandari⁵, Winda Sherly Utami⁶, Indryani⁷

⁷Program Studi ⁷Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

*e-mail: desihulan0912@ac.id¹



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membangun kebersamaan dan kerja sama antara orang tua dan anak melalui permainan edukatif mengisi air ke dalam botol di TK Islam Al Ghifari. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan orang tua dan anak secara langsung dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Sebelum permainan dimulai, orang tua diberikan penjelasan singkat mengenai pentingnya kedekatan antara orang tua dan anak dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan aktivitas permainan mengisi air ke dalam botol yang dilakukan secara bersama-sama oleh orang tua dan anak. Permainan ini menjadi sarana sederhana namun bermakna dalam membangun kedekatan emosional. Selama kegiatan berlangsung, anak terlihat antusias dan berusaha menyelesaikan permainan dengan dukungan orang tua. Melalui interaksi tersebut, orang tua dapat lebih memahami kemampuan anak serta membangun komunikasi yang lebih hangat dan positif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa permainan sederhana dapat menjadi media yang efektif untuk mempererat hubungan orang tua dan anak serta mendukung perkembangan anak usia dini secara menyenangkan.

Kata kunci: Permainan edukatif, Kolaborasi orang tua-anak, Pendidikan anak usia dini, Keterlibatan orang tua, Kerja sama orang tua-sekolah

Abstract

This community service activity aims to build togetherness and cooperation between parents and children through an educational game of filling water bottles at Al Ghifari Islamic Kindergarten. This activity was carried out using a participatory approach that directly involved parents and children in every stage of the activity, from preparation, implementation, and evaluation. Before the game began, parents were given a brief explanation regarding the importance of closeness between parents and children in supporting early childhood development. After the presentation of the material, the activity continued with a game of filling water bottles, which was played together by parents and children. This game is a simple yet meaningful way to build emotional closeness. Throughout the activity, children appeared enthusiastic and tried to complete the game with parental support. Through this interaction, parents were able to better understand their children's abilities and build warmer and more positive communication. The results of the activity show that simple games can be an effective medium for strengthening parent-child relationships and supporting early childhood development in a fun way.

Keywords: Educational games, Parent-child collaboration, Early childhood education, Parent involvement, Parent-school cooperation

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan kognitif anak. Menurut ahli Santrock (2021), masa kanak-

kanak awal adalah periode kritis di mana stimulasi lingkungan, terutama dari keluarga, sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Hal ini sejalan dengan peran orang tua sebagai pendidik pertama sangat menentukan pembentukan karakter anak sejak usia dini. Melalui bimbingan, kasih sayang, perhatian, dan dorongan yang konsisten, orang tua dapat menanamkan nilai-nilai moral dan sosial yang menjadi dasar pembentukan pola pikir dan sikap anak.

Anak mengenal arti baik dan buruk dari perilaku orang tua yang menjadi panutan utama mereka. Oleh karena itu, orang tua harus sadar dan aktif dalam mendidik anak dengan memberikan nasihat, motivasi, dan penghargaan atas perilaku positif yang ditunjukkan anak. Darosy (2019) Komunikasi efektif antara orang tua dan anak juga menjadi landasan penting dalam pembentukan pola pikir dan sikap. Komunikasi terbuka memungkinkan anak untuk mengekspresikan perasaan, pendapat, dan kebutuhan tanpa rasa takut. Orang tua yang mampu mendengarkan dan merespon secara positif akan membantu anak membangun konsep diri yang kuat dan sikap yang adaptif. Sebaliknya, komunikasi yang buruk dapat menghambat perkembangan sosial dan emosional anak. Astuti dkk (2019) Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak usia dini menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan.

Permainan edukatif merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini. Menurut ahli Hasanah dan Purnama (2024), permainan edukatif mampu mengintegrasikan aspek motorik, kognitif, dan sosial anak secara bersamaan. Permainan sederhana seperti *mengisi air ke dalam botol* tidak hanya melatih koordinasi tangan-mata dan motorik halus, tetapi juga menumbuhkan kesabaran, konsentrasi, serta kerja sama. Berdasarkan penelitian Ngadi dan Efendi (2019), interaksi langsung antara orang tua dan anak dalam permainan edukatif terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi pada anak usia dini.

Selain itu, penelitian oleh Sari dan Suryana (2020) juga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan bermain peran mampu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan bahasa anak, yang merupakan aspek penting dari perkembangan kognitif secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan Maulida dan Muryanti (2018), yang menemukan bahwa anak-anak yang aktif bermain dengan orang tua menunjukkan peningkatan keterampilan sosial dan bahasa yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang bermain sendiri.

Kolaborasi orang tua dalam permainan edukatif di sekolah juga memiliki dampak positif terhadap perkembangan sosial anak. Dengan adanya kerja sama yang baik antara guru dan orang tua, proses pembelajaran anak dapat berlangsung lebih maksimal. Selain itu penelitian oleh Zubaidah dan Kurniawan (2020) mengungkapkan hal yang sama bahwa anak yang lebih sering bermain dengan orang tua dalam konteks edukatif cenderung menunjukkan perkembangan bahasa dan keterampilan sosial yang lebih baik dibandingkan anak yang bermain sendiri.

Sebagaimana di kemukakan oleh Hidayah dan Juliarni (2025), keterlibatan orang tua dalam kegiatan bermain di TK terbukti meningkatkan kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri anak.

Dengan demikian, keterlibatan orang tua dalam permainan edukatif menjadi salah satu bentuk nyata dukungan keluarga terhadap pendidikan anak usia dini. Melalui kehadiran dan pendampingan orang tua, anak merasa lebih aman, dihargai, dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan bermain dan belajar. Interaksi yang terjalin selama permainan juga dapat membantu anak belajar, bekerja sama, serta mengembangkan keterampilan sosial secara alami

Permainan *mengisi air ke dalam botol* dapat menjadi sarana untuk membangun zona perkembangan proksimal (ZPD), di mana anak belajar melalui bimbingan orang tua. Sujiono (2019) menegaskan bahwa permainan sederhana yang melibatkan orang tua dapat memperkuat keterampilan berpikir kritis anak. Melalui permainan ini, anak belajar memahami cara menuang air dengan tepat, memperkirakan banyaknya air, serta melatih kesabaran dan ketelitian. Rahimi, (2019) dan Yudha, (2020) mengatakan bahwa orang tua merupakan tokoh kunci yang sangat berperan dalam memberikan contoh, bimbingan, dan kasih sayang dalam proses pertumbuhan anak-anak sehingga anak mampu menyelesaikan tugas yang awalnya sulit menjadi lebih mudah. Interaksi selama bermain juga mendorong anak untuk bertanya, mencoba, dan memperbaiki kesalahan, sehingga proses belajar berlangsung secara alami dan menyenangkan. Dengan demikian, permainan mengisi air ke dalam botol menjadi kegiatan sederhana yang efektif untuk membantu perkembangan kognitif, motorik, dan emosional anak.

Selain aspek kognitif, permainan edukatif mengisi air ke dalam botol juga dapat berkontribusi pada penguatan hubungan emosional antara orang tua dan anak. Sejalan dengan pendapat Lestari (2020) yang menjelaskan bahwa interaksi positif antara orang tua dan anak dalam kegiatan bermain mengisi air ke dalam botol dapat memperkuat rasa aman dan keterikatan emosional. Dalam penelitian Agusriani (2015) mengatakan bahwa bermain gerak dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar dan kepercayaan diri anak. Sejalan dengan penelitian Hermayanti (2015) mengatakan bahwa kegiatan menari kreatif dapat meningkatkan kepercayaan diri anak. Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa kepercayaan diri dapat di stimulasi dengan berbagai kegiatan.

Moleong (2021) menambahkan bahwa pendekatan kualitatif dalam penelitian pendidikan anak usia dini dapat menggambarkan secara mendalam dinamika kolaborasi antara orang tua dan sekolah. Nurhalizah (2025) juga menegaskan bahwa kolaborasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini merupakan faktor kunci keberhasilan pembelajaran di TK. Kolaborasi ini terlihat dari adanya komunikasi yang baik, keterlibatan orang tua dalam kegiatan di sekolah, serta dukungan yang diberikan di rumah agar proses belajar anak berjalan selaras. Dengan adanya kerja sama yang positif antara orang tua dan guru, perkembangan anak dapat dipantau secara menyeluruh sehingga kebutuhan belajar, sosial, dan emosional anak dapat terpenuhi dengan lebih optimal.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan pengabdian ini berfokus pada upaya untuk membangun kolaborasi antara orang tua dan anak melalui permainan edukatif *mengisi air ke dalam botol* di TK Al Ghifari. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang melibatkan keluarga secara aktif, sekaligus menjadi rujukan bagi sekolah lain dalam mengembangkan program kolaboratif berbasis permainan edukatif. Melalui kegiatan ini, orang tua tidak hanya mendampingi anak, tetapi juga ikut berperan aktif. Permainan yang sederhana ini diharapkan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, dan dapat mempererat hubungan antara orang tua dan anak, serta meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak usia dini.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 28 November 2025 yang dilakukan di TK Islam AL Ghifari, Pematang Gajah, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Jambi. Kegiatan pengabdian ini menggunakan Pendekatan yang menekankan kerja sama, partisipasi aktif yang melibatkan orang tua dan anak secara langsung dalam proses kegiatan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatannya terbagi menjadi tiga, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara tim pengabdian dan pihak TK Al Ghifari untuk menyepakati waktu, tempat, serta teknis pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, tim pengabdian menyusun alur kegiatan permainan edukatif mengisi air ke dalam botol yang melibatkan kolaborasi langsung antara orang tua dan anak. Area kegiatan ditata agar aman dan nyaman bagi anak usia dini, dengan memperhatikan ruang gerak serta keamanan selama aktivitas bermain air. Seluruh alat dan bahan permainan, seperti botol plastik, air, gelas plastik harus disiapkan secara lengkap. Selain itu, tim pengabdian juga menyiapkan materi pengantar singkat mengenai pentingnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan bermain dan belajar anak sebagai bekal sebelum kegiatan dimulai.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan penyampaian materi pengantar kepada orang tua mengenai kedekatan orang tua dan anak. Tim pengabdian menjelaskan bahwa permainan sederhana dapat menjadi sarana efektif untuk membangun komunikasi, kerja sama, dan kedekatan emosional antara orang tua dan anak. Selanjutnya, orang tua dan anak mengikuti permainan edukatif mengisi air ke dalam botol secara berpasangan. Anak diberikan kesempatan untuk menuang air secara mandiri sesuai dengan kemampuannya, sementara orang tua mendampingi dengan memberikan arahan ringan serta member semangat kepada anaknya. Selama kegiatan berlangsung, tim pengabdian melakukan pendampingan serta pengamatan terhadap interaksi dan kerja sama yang terjalin antara orang tua dan anak.

C. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai melalui pengamatan langsung terhadap tingkat keterlibatan orang tua dan respons anak selama permainan mengisi air ke dalam botol berlangsung. Tim pengabdian melihat bagaimana pola interaksi yang terjalin antara orang tua dan anak, mulai dari cara orang tua memberikan arahan, dukungan, serta pendampingan, hingga respons anak dalam mengikuti instruksi, menunjukkan antusiasme, dan menyelesaikan kegiatan. Selain itu, ekspresi emosional anak, seperti rasa senang, percaya diri, dan keberanian dalam mencoba, juga menjadi fokus pengamatan. Hasil pengamatan tersebut kemudian dicatat oleh tim pengabdian sebagai bahan evaluasi untuk menilai keberhasilan kegiatan dalam membangun kolaborasi yang positif antara orang tua dan anak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN □ Times New Roman, Bold, 11 pt

Bagian hasil dan pembahasan ini menjelaskan rangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan di TK Islam Al Ghifari. Pembahasan dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi. Uraian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana kegiatan direncanakan dan dilaksanakan. Berdasarkan pengamatan langsung, kegiatan ini menunjukkan adanya keterlibatan aktif orang tua dalam mendampingi anak saat bermain, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan, nyaman, dan bermakna sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini.

A. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan menunjukkan bahwa proses koordinasi antara tim pengabdian dan pihak TK Islam Al Ghifari berjalan dengan lancar. Pihak sekolah memberikan respons yang positif serta mendukung penuh pelaksanaan kegiatan, baik dalam penyediaan tempat dan waktu pelaksanaan. Penataan area kegiatan yang aman dan nyaman membantu menciptakan suasana yang kondusif bagi anak dan orang tua sebelum kegiatan dimulai. Selain itu, persiapan materi serta alat dan bahan permainan edukatif mengisi air ke dalam botol seperti infokus, laptop, botol plastik, gelas, ember atau tempat isi air dan air dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan menjadi kunci utama keberhasilan kegiatan pengabdian. Penyampaian materi pengantar mengenai pentingnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan bermain anak berperan dalam menumbuhkan kesadaran orang tua sebagai pendamping utama dalam proses belajar anak.

B. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dimulai dengan penyampaian materi tentang kedekatan orang tua dan anak, setelah materi telah selesai disampaikan, dilanjutkan dengan kegiatannya yaitu mengisi air ke dalam botol, kegiatan permainan edukatif mengisi air ke dalam botol mampu menarik minat anak serta orang tua. Anak terlihat aktif, gembira, dan berani mencoba menuang air ke dalam botol meskipun beberapa anak masih memerlukan arahan. Orang tua terlibat secara langsung dengan memberikan pendampingan yang positif, seperti memberikan arahan sederhana, bantuan yang seperlunya, serta memberikan dukungan. Interaksi yang berjalan selama kegiatan berlangsung yang terlihat dapat mencerminkan kerja sama yang baik antara orang tua dan anak.

permainan sederhana ini dapat menjadi sarana yang efektif untuk dapat membangun komunikasi dua arah oleh orang tua dan anak serta kedekatan emosional antara orang tua dan anak. Pendampingan yang dilakukan oleh orang tua selama kegiatan berlangsung dapat membantu anak dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian pada anak. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna kepada anak yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini yaitu berorientasi pada kegiatan bermain.



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Tim



Gambar 2. Kegiatan Bermain Mengisi Air Kedalam Botol

C. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini dilakukan dengan menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua selama kegiatan berlangsung mengalami peningkatan yang cukup terlihat. Orang tua tidak hanya mendampingi anak secara fisik, tetapi juga aktif dalam memberi semangat, arahan sederhana, dan dukungan emosional kepada anak. Anak-anak pun tampak lebih fokus dan sabar saat mengisi air ke dalam botol. Dengan adanya pendampingan dari orang tua, anak menjadi lebih tekun menyelesaikan kegiatan dan berani mencoba meskipun beberapa kali mengalami kesulitan. Antusias anak yang terlihat dapat menunjukkan bahwa kegiatan ini diterima dengan baik dan dinikmati oleh anak.

Hasil evaluasi ini memperlihatkan bahwa kolaborasi antara orang tua dan anak dapat terbangun secara alami melalui aktivitas bermain yang sederhana. Selama permainan berlangsung, terjadi interaksi yang hangat antara orang tua dan anak, seperti saling berbicara, memberi dukungan, dan bekerja sama menyelesaikan tugas. Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada perkembangan anak, terutama dalam melatih konsentrasi, kesabaran, dan kerja sama, tetapi juga menumbuhkan kesadaran orang tua akan pentingnya kehadiran dan keterlibatan mereka dalam aktivitas belajar anak. Orang tua menjadi lebih memahami bahwa bermain bersama anak merupakan bagian dari proses belajar yang bermakna. Oleh karena itu, permainan edukatif mengisi air ke dalam botol dapat dijadikan alternatif kegiatan kolaboratif yang mudah dilakukan, baik di sekolah maupun di rumah, untuk mempererat hubungan orang tua dan anak sekaligus mendukung perkembangan anak secara optimal.



Gambar 3. Foto Bersama Orang Tua, Anak, dan Guru

3. KESIMPULAN

Kegiatan permainan edukatif mengisi air ke dalam botol di TK Islam Al Ghifari menunjukkan bahwa aktivitas bermain sederhana ini dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun keterlibatan dan kerja sama antara orang tua dan anak. Selama kegiatan berlangsung, orang tua tampak hadir secara aktif dalam mendampingi anak, memberikan arahan ringan, membantu ketika anak mengalami kesulitan, serta memberi dukungan emosional yang membuat anak merasa lebih nyaman dan percaya diri. Anak-anak terlihat mengikuti kegiatan dengan penuh antusias, menunjukkan sikap lebih fokus, sabar, dan tekun dalam menyelesaikan permainan bersama orang tua. Interaksi yang terjalin selama permainan memperlihatkan adanya komunikasi yang hangat, seperti saling berbicara, memberi semangat, dan bekerja sama dalam mencapai tujuan permainan.

Kebersamaan ini tidak hanya membuat suasana kegiatan menjadi menyenangkan, tetapi juga memperkuat hubungan emosional antara orang tua dan anak. Selain berdampak positif bagi anak, kegiatan ini juga membantu orang tua menyadari bahwa keterlibatan mereka dalam aktivitas bermain dan belajar anak memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Dengan menggunakan alat dan bahan yang sederhana serta mudah diperoleh, permainan mengisi air ke dalam botol dapat diterapkan secara berkelanjutan baik di lingkungan sekolah maupun di rumah sebagai kegiatan kolaboratif yang bermanfaat, menyenangkan, dan mampu mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan rasa syukur ke hadirat Allah Swt. serta menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TK Islam Al Ghifari. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada Kepala Sekolah dan seluruh guru atas izin serta kepercayaan untuk melakukan kegiatan di TK Islam Al Ghifari. Terima kasih juga kepada para orang tua peserta didik yang telah meluangkan waktu untuk hadir dan terlibat aktif dalam mendampingi anak-anak selama kegiatan berlangsung, sehingga tercipta suasana kebersamaan dan kolaborasi yang positif. Selain itu, terima kasih disampaikan kepada seluruh peserta didik TK Islam Al Ghifari yang telah mengikuti kegiatan dengan penuh antusias dan semangat, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan bermakna. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat serta menjadi pengalaman positif bagi seluruh pihak yang terlibat dalam mendukung perkembangan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA,

- Agusriani, A., 2015, PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR DAN KEPERCAYAAN DIRI MELALUI BERMAIN GERAK:(Penelitian Tindakan di Kelompok B Taman Kanak-kanak Melati Kab. Gowa, Sulawesi-Selatan, Tahun 2015). *JPUD-Jurnal Pendidikan Usia Dini*, vol 9(1), hal 33-50.
- Astuti,Nurhafizah, & Yulsyofriend., 2019, Peran interaksi orang tua dan anak dalam pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol 13(2), hal 123– 134.
- Darosy, A., 2019, Peran orang tua sebagai pendidik pertama dalam pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, vol 7(1), hal 34–47.
- Hasanah, U., & Purnama, S., 2024, Peran Bermain dalam Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Dini: Studi Kasus di TK KB Darul Guroba, Desa Wakan, Kecamatan Jerowaru. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, vol 11(2), hal 171-182.
- Hermayanti, T., 2015, Peningkatan kepercayaan diri melalui kegiatan menari kreatif. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, vol 9(2), hal 389-400.
- Hidayah,N & Juliarni.(2025) Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Melalui Permainan Kolaboratif di TK Al-Kautsar. *Jurnal Studi Tindakan Edukatif*.
- Lestari, P., 2020, Perkembangan masa keemasan: Peran orang tua dalam membentuk karakter anak. *Indonesian Journal of Child Development*, vol 5(1), hal 12–20.
- Maulida, R., & Muryanti, E., 2018, Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, vol 7(1), hal 69-76.
- Moleong, L.J. (2021) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Ngadi, E.M., & Efendi, M., 2019, Pengaruh Cooperative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Perkembangan Bahasa Lisan Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol 3(2), hal 291-304.
- Nurhalizah, S., 2025, KOLABORASI ORANG TUA DAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK DI TK IT AL-MUHTADDIN SYUROFAH KOTA BIMAa. ASSYIFA: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol 1(2), hal 90-106.
- Rahimi, W., Bahri, S., & Fajriani., 2019, Dukungan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Tunanetra Di Sekolah Dasar Luar Biasa Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, vol 4(2), hal 114–120.
- Santrock, J. (2021). *Child Development*. McGraw-Hill.
- Santrok, J. W., 2021, *Life Span Development*. New York: McGrawHill Book Company.
- Sari, P. P., Rahman, T., & Mulyadi, S., 2020, Pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini. *Jurnal paud agapedia*, vol 4(1), hal 157-170.
- Sujiono, D. Y. N., & Pd, M., 2019, Konsep dasar pendidikan anak usia dini.
- Zubaidah, N., & Kurniawan, M., 2020, Peran Orang Tua dalam Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Permainan Edukatif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol 5(1), hal 99-112.